

RINGKASAN

DWI AMBAR SUSANTI. H2C300076. Pengaruh Pemberian Kunyit dan atau Temulawak dalam Ransum Komersial Ayam Broiler Terhadap Kecernaan Lemak dan Energi Metabolis. (Pembimbing : **WISNU MURNINGSIH** dan **ISMARI ESTININGDRIATI**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kunyit dan atau temulawak dalam ransum ayam broiler terhadap kecernaan lemak dan energi metabolis. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro mulai tanggal 5 Februari sampai 28 Maret 2002.

Materi penelitian berupa ayam broiler betina strain Lohman umur 15 hari dengan rata-rata bobot awal $357,5 \pm 19,86$ g. Ransum yang diberikan adalah ransum komersial untuk ayam broiler periode finisher yang digiling sebelum diberikan, tepung kunyit dan tepung temulawak. Kandang yang digunakan adalah kandang panggung sebanyak 20 buah. Peralatan yang digunakan adalah grinder, tempat pakan dan minum, lampu sebagai penerangan, timbangan dan termometer. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan, tiap ulangan terdiri dari 7 ekor ayam. Perlakuannya sebagai berikut : T0 = ransum komersial (ransum kontrol), T1 = ransum komersial + 4% kunyit, T2 = ransum komersial + 6% temulawak, T3 = ransum komersial + 4% kunyit + 6% temulawak, T4 = ransum komersial + 2% kunyit + 3% temulawak. Parameter yang diukur meliputi konsumsi ransum, kecernaan lemak, energi metabolis dan pertambahan bobot badan. Data yang diperoleh diuji dengan analisis ragam, dan jika terjadi perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan menggunakan uji wilayah ganda Duncan (Srigandono, 1990).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kunyit dan atau temulawak dalam ransum komersial berpengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap konsumsi, kecernaan lemak, energi metabolis dan pertambahan bobot badan. Ransum kontrol dengan ransum yang diberi 4% kunyit serta ransum dengan pemberian 2% kunyit + 3% temulawak memberikan konsumsi dan kecernaan lemak yang tidak berbeda nyata ($p > 0,05$), tetapi pemberian 6% temulawak dan ransum dengan pemberian 4% kunyit + 6% temulawak menurunkan secara nyata ($p < 0,05$) konsumsi dan kecernaan lemaknya. Ransum dengan pemberian kunyit sampai taraf 4% dan temulawak sampai taraf 6% serta kombinasi keduanya menunjukkan perbedaan yang nyata terhadap energi metabolis dan pertambahan bobot badan ayam broiler.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah ransum dengan pemberian kunyit dan atau temulawak sampai taraf 4% memberikan konsumsi dan kecernaan lemak yang sama, tetapi pemberian sampai taraf 6% nyata menurunkan konsumsi dan kecernaan lemaknya. Ransum dengan pemberian kunyit dan atau temulawak sampai taraf 6% nyata menurunkan energi metabolis dan pertambahan bobot badan.

Kata kunci : kunyit, temulawak, kecernaan lemak, energi metabolis, ayam broiler.